

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD NEGERI 1 WANGON KECAMATAN
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

SABAR NURLINGATI

NIM. 102334122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabar Nurlingati

NIM : 102334122

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD NEGERI 1 WANGON KECAMATAN
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Mei 2013

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Sabar Nurlingati
NIM. 102334122

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Mei 2013

Hal : Pengajuan Judul Skripsi
Sdri Sabar Nurlingati
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Purwokerto
di – Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Sabar Nurlingati
NIM : 102334122
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD NEGERI 1 WANGON KECAMATAN
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

IAIN PURWOKERTO
Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqsyahkan.

Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Khoerul Amru Harahap Lc, M.H.I

NIP. 19760705 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553
Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI 1 WANGON KEC.BANJARNEGARA**

TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

yang disusun oleh saudari Sabar Nurlingati, NIM. 102334122 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

NIP.

NIP.

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO
Khoerul Amru Harahap Lc, M.H.I.
NIP. 19760705 200501 1 002

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.

Purwokerto,2012

Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

*Seseorang yang tidak mau merasakan pahitnya belajar,
maka ia akan merasakan hinanya kebodohan.*

(Imam Syafi'i)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Suamiku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
2. Putra-putriku, Elinda Farhah Yuniarti, Muhamad Farkhan Pamuji, Muhamad Farkhan Alfarisi, Adelianifa Fardah Musalina yang selalu menjadi motivasi dan kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin segala puji bagi Allah SWT yang dengan segala limpahan Rahmat dan HidayahNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Beliau junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umat Islam yang ada di dunia ini. Aamiin...

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Sumiarti M.Ag, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Khoerul Amru Harahap Lc, M.H.I, Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Kepala SD Negeri 1 Wangon dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah memperbolehkan penulis meneliti untuk skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis haturkan terimakasih semoga bantuan, perhatian, serta bimbingan yang penulis terima bermanfaat dan membuka jalan bagi tercapainya cita-cita. Dan semua yang telah diberikan mendapatkan ganti yang lebih baik dari Allah SWT.

Purwokerto, 29 Mei 2013
Penulis

Sabar Nurlingati
NIM. 102334122

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI 1 WANGON KECAMATAN BANJARNEGARA TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

Sabar Nurlingati
NIM. 102334122

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam menjadi masalah yang selalu aktual. Hal ini karena pendidikan tidak hanya berfungsi untuk menciptakan manusia yang cerdas intelektual, akan tetapi juga cerdas emosional dan spiritual. Mengingat pentingnya peran pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter manusia, maka guru pun harus benar-benar memikirkan dan merencanakan bagaimana agar pembelajaran yang terjadi dapat berlangsung efektif dan efisien serta siswa mampu menyerap seluruh ilmu dan nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam. Kegiatan pembelajaran mempunyai berbagai komponen pembelajaran. Selengkap apapun komponen dalam sistem pembelajaran yang ada, tanpa strategi pembelajaran yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Hal tersebutlah yang melatar belakangi penulis menulis skripsi ini. Tujuan dan manfaat dari penulisan skripsi ini adalah mengetahui antara idealisme teori dengan realitas pelaksanaan strategi pembelajaran aktif di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara, sebagai bahan evaluasi bagi guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara.

Lokasi yang dipilih adalah SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara. Metode analisis data yang digunakan terbagi menjadi tiga langkah yakni pertama, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Sedangkan metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil temuannya adalah bahwa strategi pembelajaran aktif yang diterapkan di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara adalah Mencari jodoh kartu tanya jawab (*index card match*), Menyortir kartu (*card sort*), Kekuatan dua kepala (*the power of two*), Praktek berpasangan (*Practise Rehearsal Pairs*), Hafalan dengan Nyanyian. Penerapan strategi-strategi diatas sudah dilakukan dengan langkah yang tepat hanya pada penerapan strategi menyortir kartu, tema kartu harus lebih bervariasi.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran Aktif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Strategi Pembelajaran Aktif	17
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	17
2. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif	19
3. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Aktif	22
4. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif	23
B. Pendidikan Agama Islam	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	26
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	30
4. Dasar Pendidikan Agama Islam	31
C. Strategi Pembelajaran Aktif Pendidikan Agama Islam	36

BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI 1 WANGON BANJARNEGARA

A. Letak Geografis	38
B. Visi dan Misi	38
C. Struktur Organisasi	39
D. Keadaan Guru	40
E. Sarana dan Prasarana	41

**BAB IV PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 WANGON
BANJARNEGARA**

A. Penyajian Data	43
1. Strategi pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara	43
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	53
B. Analisis Data	56
1. Strategi pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara.....	56
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	68
C. Kata Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Guru dan Pegawai SD Negeri 1 Wangon Tahun pelajaran 2012/2013	41
Tabel 2	Data Pembagian Ruang SD Negeri 1 Wangon Tahun Pelajaran 2012/2013	42
Tabel 3	Data Perabot dan perlengkapan SD Negeri 1 Wangon Tahun Pelajaran 2012/2013	42



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Wangon Tahun Pelajaran 2012/2013.....39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah masalah penting yang aktual sepanjang zaman. Karena pendidikan, masyarakat menjadi maju. Karena pendidikan pula peradaban manusia menjadi selalu berkembang, pendidikan merupakan kebutuhan rohani setiap insan, pendidikan juga merupakan suatu wahana agar bisa hidup sejahtera di dunia. Tanpa pendidikan, kehidupan sosial kemasyarakatan akan mengalami kesulitan, minimal sulitnya berkomunikasi dengan sesamanya. Karena begitu pentingnya pendidikan bagi umat manusia tak heran pendidikan selalu diperbincangkan dan kualitas pendidikan menjadi hal yang menjadi perhatian. Salah satu faktor tercapainya kualitas pendidikan adalah terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Soekartawi (1995) yang dikutip oleh Sunhaji bahwa setidaknya ada tiga komponen inti agar suatu pembelajaran dapat terlaksana. Komponen tersebut adalah adanya guru sebagai tenaga pendidik, siswa (subyek belajar), dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar (Sunhaji, 2009:76).

Pendidikan Agama Islam pun menjadi masalah yang selalu aktual. Hal ini karena pendidikan tidak hanya berfungsi untuk menciptakan manusia yang cerdas intelektual, akan tetapi juga cerdas emosional dan spiritual. Sekarang terjadi banyak kasus orang pintar yang terjerat kasus-kasus korupsi ataupun masalah yang lain. Hal ini salah satunya diindikasikan karena pendidikan agama

yang kurang baik. Pendidikan Agama Islam dengan peranannya yang sangat penting itu agaknya harus diperhatikan baik oleh dinas pendidikan ataupun oleh guru pengampu mata pelajaran. Walaupun masalah pendidikan agama tidak mutlak berada di tangan guru mata pelajaran PAI. Mengingat pentingnya peran pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter manusia, maka guru pun harus benar-benar memikirkan dan merencanakan bagaimana agar pembelajaran yang terjadi dapat berlangsung efektif dan efisien serta siswa mampu menyerap seluruh ilmu dan nilai yang terkandung dalam pendidikan Agama Islam.

Proses pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah adanya tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini karena tujuan pembelajaranlah yang akan mengarahkan mau dibawa kemana proses pembelajaran yang diadakan. Materi pelajaran adalah komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Jika tujuan dari pembelajaran adalah agar siswa dapat menguasai materi yang diadakan, maka guru secara otomatis harus mempunyai kemampuan menguasai isi materi yang akan diajarkan. Hal ini karena guru dalam proses pembelajaran ini menjadi sumber belajar. Akan tetapi jika tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran lebih luas dari sekedar penguasaan materi tertentu oleh siswa, maka guru tidak menjadi satu-satunya sumber belajar. Media atau alat dan sumber adalah salah satu komponen pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi yang ada,

memungkinkan siswa belajar dari berbagai sumber, tidak hanya dari guru. Dan pada proses ini, guru menjadi pengelola sumber belajar. Evaluasi pun menjadi komponen dalam sistem pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi umpan balik bagi guru atas kinerjanya. Dan yang tak kalah pentingnya adalah strategi pembelajaran. Strategi adalah komponen yang juga sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran juga ditentukan oleh komponen ini. Selengkap apapun komponen dalam sistem pembelajaran yang ada, tanpa strategi pembelajaran yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu guru harus benar-benar memahami peran dan fungsi strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Sanjaya, 2010 : 58-61).

Strategi pembelajaran adalah suatu gambaran atau perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi, dalam strategi pembelajaran tersebut akan direncanakan metode dan sumber belajar apa saja yang akan digunakan oleh seorang guru sehingga pencapaian tujuan pendidikan dapat efektif dan efisien. Setelah penulis melakukan wawancara pendahuluan dengan Ibu Sri Mardiyati, Guru PAI, pada tanggal 17 Desember 2012, penulis memperoleh informasi bahwa ada beberapa strategi pembelajaran yang dipakai atau digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wangon 1 Banjarnegara, diantaranya yakni:

1. Mencari Jodoh Kartu Tanya Jawab (*Index Card Match*)

Langkah-langkah penerapan:

- a. Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta dalam kelas dan kertas tersebut di bagi menjadi dua kelompok
- b. Guru menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada potongan kertas yang telah dipersiapkan. setiap kertas satu pertanyaan.
- c. Pada potongan kertas yang lain, guru menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tadi.
- d. Guru mengocok semua kertas tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- e. Guru membagikan setiap peserta satu kertas. Dan guru juga menjelaskan bahwa ini aktifitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta akan mendapatkan soal dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
- f. Guru minta pada peserta untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, guru minta kepada mereka untuk duduk berdekatan. Dan guru menjelaskan agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- g. Setelah semua peserta menemukan pasangan dan duduk berdekatan, guru minta kepada setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Demikian seterusnya.

- h. Dan guru mengakhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan serta tindak lanjut.

Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

2. Menyortir kartu (*Card Sort*)

Langkah-langkah penerapan :

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok SK/SD mapel (catatan: perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah murid di kelas, isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).
- b. Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.
- c. Guru membagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu (boleh dua)
- d. Guru memerintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e. Setelah kartu induk beserta kartu rinciannya ketemu, guru memerintah untuk masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- f. Melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- g. Guru minta salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- h. Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja murid.
- i. Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

Tujuan : Mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok (*Cooperative learning*) dalam belajar (Sumber : Wawancara Pendahuluan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara Pada Tanggal 17 Desember 2012).

Melihat pentingnya peranan dari strategi pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan secara umum, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “ Strategi Pembelajaran Aktif Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Wangon Kecamatan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Definisi Operasional

Dalam penulisan karya ilmiah, definisi operasional merupakan satu hal yang tidak boleh ditinggalkan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan terhadap obyek pembahasan dimaksud dan diperlukan untuk memberikan batasan-batasan pembahasan sehingga bisa terhindar dari kesalahpahaman pembaca terhadap maksud dan tujuan penelitian ini.

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak pebelajar untuk belajar secara aktif (Zaini dkk, 2004: xvi). Dalam pembelajaran aktif pebelajarlah yang mendominasi proses pembelajaran, pebelajar akan aktif menggunakan otaknya baik dalam mengemukakan ide atau mengaplikasikan pelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Melvin L. Siberman (2004: 15) dalam bukunya 101 cara belajar siswa aktif mengatakan bahwa belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan serta pemeragaan semata tidak membuahkan hasil belajar yang langgeng, akan tetapi untuk mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentang materi yang berkaitan, dan membahasnya dengan orang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan pebelajar dalam proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran itu guru tidak hanya menerangkan atau memperagakan suatu materi dan siswa tidak hanya mendengarkan dan melihat saja, namun lebih dari itu siswa diajak untuk ikut mengajukan pertanyaan dan membahasnya bersama orang lain.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Alim, 2006 : 6).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam membentuk kepribadian serta mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir agar tercapai kebagiaian hidup (Namsa, 2000 ; 23).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang di usahakan dengan sengaja dan terencana, serta dibuat untuk menyiapkan peserta didik tidak hanya sekedar paham dan meyakini ajaran Islam, akan tetapi lebih dari itu, peserta didik mampu mengamalkan setiap ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan beragama dan dapat menunjukkan sikap menghormati ajaran agama lain untuk mewujudkan kesatuan nasional.

3. SD Negeri 1 Wangon

SD Negeri Wangon adalah sekolah dasar yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini beralamatkan di Kelurahan Wangon Rt 01 Rw 03 Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon adalah suatu strategi pembelajaran yang di dalam prosesnya, guru tidak hanya menerangkan serta memperagakan materi yang akan diajarkan, akan tetapi guru juga mengajak siswa untuk aktif mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan dan mendiskusikannya dengan orang lain dan didesain untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, yakni untuk menyiapkan peserta didik tidak hanya sekedar paham dan meyakini ajaran Islam, akan tetapi lebih dari itu, peserta didik mampu mengamalkan setiap ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan beragama dan dapat menunjukkan sikap menghormati ajaran agama lain untuk mewujudkan kesatuan nasional.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wangon Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wangon Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui tentang macam-macam strategi pembelajaran aktif PAI yang dilakukan oleh guru PAI di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013.
 - b. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif PAI yang digunakan oleh guru PAI di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara.
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi terhadap strategi pembelajaran aktif bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena penelitian ini berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif, maka kerangka teori yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

Wina Sanjaya dalam bukunya “ *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*” menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dan untuk mengimplementasikan rencana tersebut dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan optimal, maka dibutuhkan metode. Jadi metode dan strategi merupakan dua hal yang berbeda. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah disusun (Sanjaya, 2010 : 126).

Hisyam Zaini dkk (2008) dalam bukunya “*Strategi Pembelajaran Aktif*”, menjelaskan macam-macam strategi pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Pembahasan mengenai strategi pembelajaran aktif dalam suatu karya ilmiah atau skripsi yang sudah pernah dilakukan adalah :

Ika Yulianti (2009) yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pokok Bahasan Shalat Di SD Negeri 1 Sumpiuh*”. Pada skripsi ini Ika Yulianti memaparkan berbagai strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam khusus pada bab shalat saja. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan penulis akan memaparkan strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon tidak hanya pada satu bab tertentu saja, tapi pada bab-bab yang lain pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pada tingkat kelas yang berlainan pula.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Slamet Pamuji (2006) “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Di SD Negeri 1 Kebocoran*”. Penelitian ini terfokus kepada penerapan strategi pembelajaran aktif yang menggunakan kartu hijaiyah untuk mengasah kemampuan membaca dan menulis Al Qur’an sehingga siswa mampu meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Al Qur’an dengan baik dan benar yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kebocoran. Skripsi ini hanya meneliti penerapan strategi pembelajaran aktif pada satu kompetensi saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mempunyai fokus untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran aktif apa saja yang digunakan oleh guru dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jadi persamaan skripsi yang ditulis oleh Ika Yulianti dan Slamet Pamuji dengan skripsi yang penulis tulis adalah sama-sama meneliti penerapan strategi pembelajaran aktif. Sedangkan yang menjadi pembeda adalah skripsi yang ditulis

oleh Ika Yulianti dan Slamet Pamuji hanya menyoroti penerapan strategi pembelajaran aktif pada satu bab saja, sedangkan penulis menyoroti penerapan strategi pembelajaran aktif pada kelas yang berbeda-beda dan tidak hanya pada satu pokok bahasan saja.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research.*) yaitu mengumpulkan data yang langsung dilakukan di lokasi penelitian. Dan metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yakni gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005:234).

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara dengan alasan sebagai berikut :

- a. Disana Pendidikan Agama Islam di ajarkan dengan strategi pembelajaran aktif.
- b. SD Negeri 1 Wangon mempunyai prestasi yang baik pada bidang keagamaan.
- c. Karena di SD Negeri 1 Wangon belum pernah diadakan penelitian tentang strategi pembelajaran aktif.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Yang menjadi subyek penelitian dalam skripsi ini adalah :

1) Kepala Sekolah (Muslikhah S.Pd)

Data yang penulis dapatkan dari Kepala Sekolah adalah tentang profil sekolah, struktur organisasi, peran sekolah terhadap pembelajaran PAI dan lainnya.

2) Guru Pendidikan Agama Islam (Sri Mardiyah S.Pd.I)

Dari guru PAI dapat di peroleh data tentang strategi pembelajaran aktif PAI, seperti apa saja strategi pembelajaran aktif yang digunakan dan bagaimana strategi itu diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Wangon.

b. Objek penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Metode pengumpulan data

Untuk Memperoleh data yang valid dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Observasi

Yaitu pengamatan langsung yang dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, 2010 : 199-200). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara

mengadakan pengamatan langsung tentang penerapan strategi pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2005:186).

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan masalah strategi pembelajaran aktif PAI Tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab dengan kepala sekolah untuk menggali data tentang gambaran umum sekolah. Serta tanya jawab tentang apa saja dan bagaimana strategi pembelajaran aktif yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu cara mengumpulkan data-data, menyelidiki benda-benda seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010 : 201). Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum SDN 1 Wangon dan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam.

5. Metode analisis data

Analisis data merupakan suatu upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai penemuan baru bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna (Muhadjir, 2000 : 142). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan.

b. Data display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif selanjutnya dilakukan dalam bentuk naratif. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami itu.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2010: 345).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam skripsi ini, maka perlu dikemukakan pokok permasalahan yang disusun dengan sistematika sebagai berikut: Dalam bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, halaman daftar tabel. Pada bagian utama penulis membagi menjadi 5 bab yang meliputi:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan tentang strategi pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam. Bab ini terdiri tiga sub bab yaitu strategi pembelajaran aktif, pendidikan agama Islam dan strategi pembelajaran aktif pendidikan agama islam.

Bab III berisi tentang gambaran umum SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara yang meliputi letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, dan sarana prasarana.

Bab IV Penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yakni berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis selesai melakukan penelitian tentang Strategi Pembelajaran Aktif Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara dan kemudian menulis dan menganalisis hasil penelitian tersebut, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran aktif yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara tahun pelajaran 2012/2013 adalah Mencari jodoh kartu tanya jawab (*index card match*), Menyortir kartu (*card sort*), Kekuatan dua kepala (*the power of two*), Praktek berpasangan(*Practise Rehearsal Pairs*), Hafalan dengan nyanyian.
2. Penerapan strategi pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut :
 - a. Mencari jodoh kartu tanya jawab (*index card match*)

Penerapan strategi ini di SD Negeri 1 Wangon, Banjarnegara sudah tepat. Strategi ini mempunyai langkah-langkah yakni pertama membuat pertanyaan dan jawaban pada potongan kertas yang berbeda dan kemudian beri setiap peserta didik satu kertas dan minta mereka untuk mencari pasangannya dan kemudian untuk dibacakan dan disimpulkan.

b. Menyortir kartu (*card sort*)

Langkah-langkah strategi yang diterapkan di kelas tiga ini sudah tepat. pada kegiatan awal, guru membentuk tim terlebih dahulu dan membagikan setiap kelompok satu set kartu acak. Dan siswa diminta memasang kartu tersebut dalam kategori-kategori tertentu. Hanya saja dalam penerapan strategi ini guru hanya menggunakan satu kategori saja yakni rukun shalat sehingga siswa tampak bosan pada saat berulang-ulang mempresentasikannya dan siswa tidak memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

c. Kekuatan dua kepala (*the power of two*)

Strategi *the power of two* yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon ini sudah baik dan tepat. Langkah-langkah yang diterapkan yakni guru mengajukan pertanyaan yang menuntut pemikiran siswa, kemudian siswa diminta untuk menjawab secara individual. Setelah semua menjawab, siswa diminta berpasangan dan membahasnya bersama dan terakhir siswa diminta membandingkan setiap pasangan di depan kelas.

d. Praktek berpasangan (*Practise Rehearsal Pairs*)

Strategi praktek berpasangan ini sudah diterapkan dengan baik dan tepat. Strategi ini mempunyai langkah aplikatif yakni guru membentuk pasangan-pasangan yang berperan sebagai penjelas dan bertugas sebagai pengamat. Dan pasangan bertukar peran dan diteruskan sampai semua ketrampilan dapat dikuasai.

e. Hafalan dengan nyanyian

Penerapan strategi pembelajaran ini sangat efektif dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Strategi ini dilaksanakan dengan guru menulis lirik lagu yang sudah disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan nada lagu yang dianggap sudah biasa didengar oleh anak-anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan dalam rangka meningkatkan keberhasilan dan manfaat penerapan strategi pembelajaran aktif Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara, saran-saran tersebut adalah :

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Wangon, Banjarnegara hendaknya menggunakan strategi-strategi pembelajaran aktif yang lain dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam seperti strategi membuat contoh praktek (*modelling the way*) sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih baik.
2. Pada penerapan strategi menyortir kartu (*card sort*) sebaiknya tema dalam tiap kelompok kartu yang dibagikan pada kelompok yang berbeda juga mempunyai tema yang berbeda pula sehingga siswa akan merasa lebih tertarik ketika mendengarkan kelompok yang lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya karena tema-tema yang dipresentasikan berbeda-beda dan menambah pengetahuan bagi siswa yang lain.

3. Pada strategi hafalan dengan nyanyian juga hendaknya lebih sering diterapkan pada kelas-kelas bawah yakni kelas satu, dua, dan tiga yang tingkat pemahamannya masih sangat sederhana sehingga siswa lebih merasa tertarik dan senang untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat, rahmat, karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski ada sedikit banyak halangan. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki, akan tetapi penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 29 Mei 2013

Penulis

Sabar Nurlingati
NIM. 102334122

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhamad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta :BumiAksara.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasibuan, J.J & Moedjiono. 1993. *Proses Belajar-mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta :Teras.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate :Pustaka Firdaus.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Silberman, Melvin L. 2004. *Active Learning :101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto : STAIN Purwokerto Press.
- Supriadi. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta :Cakrawala Ilmu.
- Suyanto. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Metodologi Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjusan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara

Zaini, Hisyam kk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Insan Madani.

<http://jagadkawula.blogspot.com/2012/11/analisis-strategi-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 22Februari 2013.



PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1
WANGON BANJARNEGARA

1. Strategi pembelajaran aktif apa saja yang diterapkan oleh ibu sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Wangon ini?
2. Apa fungsi dan tujuan dari diterapkannya strategi mencari jodoh kartu dalam pembelajaran ?
3. Apa fungsi dari penerapan strategi menyortir kartu atau *card sort* ini?
4. Apa alasan dan fungsi dari diterapkannya strategi kekuatan dua kepala (*The Power Of Two*) ini?
5. Apa fungsi dan tujuan dari diterapkannya strategi Praktek berpasangan (*Practise Rehearsal Pairs*) ini?
6. Apa yang menjadi alasan ibu menerapkan strategi hafalan dengan nyanyian dan apa fungsinya?
7. Apa alasan Ibu menerapkan strategi kekuatan dua kepala (*the power of two*) di kelas empat pada bab perilaku terpuji Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail?
8. Apa yang menjadi alasan Ibu menerapkan strategi praktek berpasangan pada kelas tiga pada bab shalat ?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI 1 WANGON
BANJARNEGARA

1. Bagaimana keadaan guru dan pegawai di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara?

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DI
SD NEGERI 1 WANGON BANJARNEGARA

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif mencari jodoh kartu tanya jawab dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif menyortir kartu dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif kekuatan dua kepala dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
4. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif praktek berpasangan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif hafalan dengan nyanyian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.



DAFTAR DOKUMENTASI

1. Dokumentasi letak geografis SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara
2. Dokumentasi visi dan misi SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara
3. Dokumentasi struktur organisasi SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara
4. Dokumentasi daftar guru dan pegawai SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara
5. Dokumentasi luas lahan dan gedung sekolah SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara
6. Dokumentasi pembagian ruang di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara
7. Dokumentasi data perabot dan perlengkapan sekolah di SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara

**HASIL WAWANCARA BAGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SD NEGERI 1 WANGON BANJARNEGARA**

Nama : Sri Mardiyah S.Pd.I

Lokasi : SD Negeri 1 Wangon Banjarnegara

Waktu : Tanggal 2 Maret 2013, 4 Maret 2013, 6 Maret 2013, 8 Maret 2013,
13 Maret 2013.

Daftar pertanyaan dan jawaban :

1. Strategi pembelajaran aktif apa saja yang diterapkan oleh ibu sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Wangon ini?

Strategi pembelajaran aktif yang saya gunakan adalah mencari jodoh kartu tanya jawab (*Index Card Match*), menyortir kartu (*sort card*), kekuatan dua kepala (*The Power Of Two*), praktek berpasangan (*Practise Rehearsal Pairs*), hafalan dengan nyanyian.

2. Apa fungsi dan tujuan dari diterapkannya strategi mencari jodoh kartu dalam pembelajaran ?

Strategi ini dapat digunakan untuk mengulang suatu materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Strategi ini menggunakan kartu yang dibagikan kepada anak didik agar membentuk sebuah kelompok. Strategi ini dimaksudkan agar siswa lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

3. Apa fungsi dari penerapan strategi menyortir kartu atau *card sort* ini?

Strategi ini berfungsi untuk mendinamiskan kelas dan untuk mereview informasi materi yang telah dijelaskan sebelumnya oleh guru. Dalam penerapan strategi ini

guru menggunakan media kartu yang terbuat dari potongan kertas yang sudah dituliskan tema tertentu.

4. Apa alasan dan fungsi dari diterapkannya strategi kekuatan dua kepala (*The Power Of Two*) ini? Strategi ini didasari pandangan bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang suatu topik atau masalah yang terkait dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari. Strategi ini mengajak siswa terpusat pada satu topik yang akan dibahas oleh guru. Strategi ini merupakan suatu kegiatan yang mendorong siswa untuk bekerjasama menyelesaikan persoalan yang ada. Strategi ini berprinsip bahwa hasil berpikir berdua atau bersama akan jauh lebih baik dibandingkan jika siswa berpikir sendirian.

5. Apa fungsi dan tujuan dari diterapkannya strategi Praktek berpasangan (*Practise Rehearsal Pairs*) ini?

Strategi ini digunakan untuk mempraktekan dan melatih siswa menguasai ketrampilan tertentu dengan teman belajarnya. Saya menerapkan strategi ini pada bab shalat. Strategi ini diharapkan mampu menggali kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Strategi ini bertujuan agar siswa dapat mempraktekan gerakan shalat dan hafal bacaannya.

6. Apa yang menjadi alasan ibu menerapkan strategi hafalan dengan nyanyian dan apa fungsinya?

Saya menggunakan strategi hafalan dengan nyanyian untuk mengaktifkan kegiatan pembelajaran. Strategi ini menuntut guru agar lebih kreatif dan siswa juga aktif dalam pembelajaran. Dengan penerapan strategi ini, siswa tampak lebih senang dan semangat mengikuti pembelajaran. Strategi ini bisa digunakan setiap

saat, walaupun strategi ini sering kali digunakan ketika siswa atau keadaan kelas sudah terasa jenuh dan membosankan. Strategi ini menuntut saya sebagai guru lebih kreatif menyusun lirik-lirik yang sesuai dengan materi yang telah ada dan disesuaikan dengan nada-nada lagu yang mudah dihafal dan sudah sering didengar oleh siswa.

7. Apa alasan Ibu menerapkan strategi kekuatan dua kepala (*the power of two*) di kelas empat pada bab perilaku terpuji Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail?

Menurut saya strategi ini diterapkan pada kelas empat karena saya menganggap tingkat pemahaman siswa yang sudah cukup baik pada tingkat kelas empat. Strategi ini juga tepat digunakan sebelum materi pokok disampaikan karena siswa menjadi lebih konsentrasi pada materi yang akan diajarkan.

8. Apa yang menjadi alasan Ibu menerapkan strategi praktek berpasangan pada kelas tiga pada bab shalat ?

Strategi ini diharapkan mampu melatih siswa untuk mampu mempraktekan gerakan shalat dan juga mampu menghafalkan bacaan-bacaan shalat. Pada penerapan strategi ini saya sedikit mengalami kesulitan karena terbatasnya sarana ruang praktek ibadah, sehingga kegiatan ini dilakukan di dalam kelas.